

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan media komunikasi sosial yang semakin canggih dapat memberikan sisi terang maupun gelap dari setiap pribadi. Pengetahuan yang baru, relasi yang terjangkau luas serta menghemat waktu dan tempat adalah hal positif yang dapat dilihat dari kehadiran media komunikasi sosial ini. Namun, sifat media yang membutuhkan komunikasi antar sesama seringkali tidak mementingkan nilai kebersamaan (komunal) tetapi hanya mengutamakan diri sendiri yang tidak berlandaskan pada kebutuhan melainkan kepada keinginan (konsumerisme). Budaya digital yang terus berkembang, telah menyentuh sendi-sendi kehidupan zaman sekarang yang dapat mempengaruhi, mengembangkan atau bahkan menciptakan sebuah pemahaman baru yang berdampak buruk pada iman dari setiap pribadi dalam penggunaannya. Informasi dan pengetahuan yang melimpah namun bernuansa egaliter, relasi yang bercorak sepias serta manusia yang semakin tidak manusiawi merupakan beberapa hal yang harus dihindari dari dampak penggunaan media tersebut. Dalam situasi seperti ini, Gereja hadir dan memberikan dirinya untuk memfilterisasi hal yang terkandung di dalam media dan memberikan apa yang wajib diberikan kepada mereka demi keselamatan iman dari setiap pribadi.

Gereja merupakan himpunan umat Allah yang percaya kepada Yesus Kristus. Gereja mengembangkan diri dalam kehidupan imannya dan mengembangkan dunia menjadi lingkungan hidup yang layak. Salah satu tugas dan tanggung jawab pokok dari Gereja adalah hadir untuk mengkomunikasikan Kristus kepada manusia dan memberikan edukasi iman yang penting dan sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai moral, etika dan iman kristiani. Untuk membantu Gereja

mengembangkan tugas mulia ini, katekese hadir sebagai salah satu cara yang dapat menjadi saluran komunikasi iman.

Katekese pada hakikatnya adalahewartakan Yesus Kristus dalam situasi konkret agar setiap orang sanggup mengartikan hidupnya dalam Kristus dan menghayati imannya. Katekese bukan saja menjadi sebuah upaya pengajaran tetapi lebih dari itu yakni berusaha membantu pertumbuhan dan perkembangan iman menuju pada “kedewasaan iman” yang dapat menerima serta mengkritisi mengenai sebuah peristiwa yang terjadi. Upaya dari katekese ini sebagai jawaban atas peranan Gereja dalamewartakan Sabda Allah dalam diri Yesus Kristus untuk menjadikan umat-Nya menghidupi dan mengembangkan Gereja serta menghadirkan Kerajaan Allah di masa sekarang maupun mendatang. Teknologi Komunikasi dan informasi yang terus berkembang menuntut katekese untuk menggunakan berbagai metode atau cara yang baru dalam pewartaannya. Bukan berarti meninggalkan ciri fundamental dari katekese itu sendiri melainkan merevisi sifat yang cenderung ‘mengajar’ menjadi membujuk, menggetarkan hati dan masuk dalam setiap budaya yang terdapat dalam setiap pribadi (bahasa media) agar dapat diterima oleh mereka.

Seorang calon imam memiliki tuntutan dalam menerima fakta yang terjadi mengenai sisi positif dan negatif dari pengaruh media komunikasi sosial. Seorang calon imam harus memahami serta dapat membaca situasi lingkungan dalam masyarakat sebelum menjalankan tugasnya sebagai seorang pewarta. Hal ini merupakan sebuah tuntutan yang memaksakan seorang pewarta untuk mentransformasikan atau memiliki ekspresi baru dalam dirinya agar sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Dengan cara tersebut, seorang calon imam dapat masuk dalam *agora* hidup dari setiap pribadi dan membawakan warta keselamatan dari Allah sebagai jalan kebenaran dan hidup.

5.2 Saran

Perkembangan dunia teknologi semakin pesat dan membawa dampak yang berguna bagi para penggunanya. Namun, penggunaan internet yang berlebihan dapat pula membawa sisi gelap dari setiap pribadi. Kurangnya pengetahuan, penghayatan iman yang kurang mendalam serta meninggalkan iman demi kepentingan lain merupakan hal yang harus diperhatikan oleh Gereja. Hal ini yang menjadi tantangan yang harus diselesaikan khususnya bagi Gereja, Masyarakat dan Lembaga yang bersangkutan. Dari tulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran berkaitan dengan peranan media sosial dalam pewartaan iman untuk setiap pribadi:

Pertama: Gereja sebagai wadah dan sarana yang mampu membimbing dan mengarahkan setiap pribadi dalam penggunaan media sosial agar kehidupan iman mereka tetap berjalan dan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus. Gereja hendaknya membuka diri dan lebih serius mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dari setiap pribadi agar pengetahuan dan pendalaman iman mereka tetap sempurna.

Kedua: Calon imam merupakan seorang pewarta iman. Penggunaan media sosial bagi seorang pewarta adalah sebuah media yang baik dalamewartakan iman Yesus Kristus kepada banyak orang. Namun, seorang calon imam juga harus berani beradaptasi dengan situasi atau kultur budaya di setiap lingkungan pewartaan. Seorang calon imam harus berani membuka diri dan berani untuk mengambil langkah baru dalam proses menggunakan media sosial yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2017.

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Inter Mirifica, Dekrit tentang upaya-upaya Komunikasi Sosial*, (04 Desember 1963), dalam R. Hardawiryana, (penrj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Gravissimum Educationis, Pernyataan tentang Pendidikan Kristen* (28 Oktober 1964), dalam R. Hardawiryana, (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Lumen Gentium tentang Gereja*, (21 November 1964), dalam R. Hardawiryana, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Optatam Totius, Dekrit tentang Pembinaan Imam* (28 Oktober 1965), dalam R. Hardawiryana, (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Apostolicam Actuositatem tentang kerasulan awam*, (18 November 1965), dalam R. Hardawiryana, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Paus Fransiskus, *Antiquum Ministerium*. Dalam: Postinus Gulo, (penerj.). *Pendirian Pelayanan Katekis*. Jakarta. Dokpen KWI. 2021

Paus Paulus VI, *Evangelii Nuntiandi*. Dalam J. Hadiwikarta, (penerj.). *Mewartakan Injil*. Jakarta. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Yohanes Paulus II, (promulgator), *Codex Iuris Canonici M. DCCCC. LXXXIII*. Dalam Rubiyatmoko, R (ed), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Grafika Mardi Yuana, Bogor, 2006.

_____, *Petunjuk Pastoral Aetatis Novae tentang komunikasi sosial pada Hari Ulang Tahun Communio Et Progressio*, dalam: Hadiwirkata (penerj), Jakarta. Dokpen KWI, 1992.

_____, *Katekismus Gereja Katolik*, dalam: Embuirui Herman (penerj), Ende: Arnoldus, 1995.

_____, *Anjuran Apostolik Catechesi Tradendae (Penyelenggaraan Katekese)* dalam: Hardawiryana R., (penerj). Jakarta. Dokpen KWI. 2006

Departemen Dokumentasi Dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, *Gereja dan Internet, Etika dan Internet, Perkembangan Cepat*, dalam F.X. Adisusanto, (penerj). Jakarta: Dokpen KWI, 2019.

Dewan Kepausan Untuk Promosi Evangelisasi Baru, *Petunjuk Katekese (Direttorio Per La Catechesis)*, dalam Siprianus Sande (penerj). Jakarta: Dokpen KWI, 2020

Dokumentasi dan informasi KWI, *Sidang tahunan KWI 2014 II*, Jakarta: Grafika Mardi Yuana, 2015.

Komisi Kepausan Untuk Komunikasi Sosial, *Instruksi Pastoral Communio et Progressio Tentang alat-alat Komunikasi Sosial*, dalam: Andreas Suparman (penerj), Jakarta. Dokpen KWI, 2019.

KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Revisi III*. Jakarta. Balai Pustaka, 2005.

BUKU

Bevans, Stephen B. dan Roger P. Schroeder, *Terus Berubah-Tetap Setia*, Maumere: Ledalero, 2006.

Bosch, David J, *Transformasi Misi Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015

Bu, Doni, Eddy Prayitno, *Media Sosial untuk Advokasi Publik*, Jakarta: ICT Watch, 2018

Da Silva Unto, Gabriel, *Evangelisasi Baru menyelami gagasan Yohanes Paulus II*, dalam: Rm. Romanus Satu, Pr., Lic. Teol, *Gereja Milenium Baru*, Tangerang: Yayasan Gapura, 2000.

David Silis, M., *Panggilan Misi*, Surabaya: Momentum, 2015.

Dr. Maskun, dkk, *Korelasi Kejahatan Siber dan Kejahatan Agresi dalam Perkembangan Hukum Internasional*, Makasar: Nas Media Pustaka, 2020.

Eilers, Franz Josef, *Berkomunikasi dalam Era Gereja: Aplikasi Komunikasi Sosial dalam Gereja*. Penerj. Frans Obon dan Eduard Jebarus Ende: Nusa Indah, 2002

Elbers, Veronika J., *Gereja Misioner*, Malang: Literatur Saat, 2015

Evans, Dave, Jake Mckee, *Social Media Marketing*, Canada: Wiley Publishing Inc. 2010.

- Haryanto, Ignatius, *Digitalisasi dan Media Sosial: Berkah atau Kutukan?*, Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen Indonesia, 2012
- Isaak, Servulus Isaak, *Hidup Religius sebagai Tanda Profetis*, dalam Dr. Dori Wuwur Hendrikus dan Dr. Guido Tisera (eds.), *Kontekstualisasi Sabda dan Transformasi Masyarakat*, Maumere: Ledalero, 2002.
- Junaedi, Fajar, *Komunikasi dalam Media Digital*, Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2019.
- Komisi Kateketik KWI, *Petunjuk Umum Katekese*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Juli 2000.
- Komisi Kateketik KWI, *Hidup di Era Digital*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Komisi KOMSOS KWI, *Pedoman Penggunaan Media Sosial*, Jakarta: Komisi KOMSOS KWI, 2018.
- Konseng, Anton, *Menjawab Panggilan Tuhan: Sebuah Refleksi Psikologis*, Jakarta: Obor, 1995.
- Mardiatmadja, B.S., *Beriman Dengan Radikal*, Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Naif, Oktovianus, *Paulus Misionaris Tiga Kultur: Ad Hebraeos, Ad Christianos, Ad Gentes*, dalam Drs. Hironimus Pakaenoni, L. Th, *Kemuridan: Panggilan kepada Communio dengan Tuhan dan Sesama*, Kupang: Gita Kasih, 2020.
- Papo, Jakob, *Memahami Katekese*, Ende: Nusa Indah, 1987.
- Powell, Jhon, *Beriman dalam Himpitan Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Seran, Yanuarius, *Pengembangan Komunitas Basis*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Surokim, *Internet, Media Sosial dan Perubahan Sosial di Madura*, Madura: Prodi Komunikasi FISIP dan Universitas Trunojoyo, 2017.
- Suryadi, Ahmad, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 1*, Jawa Barat: Cv Jejak, 2020.
- Telaumbanua, Marianus, *Ilmu Kateketik*, Jakarta: Obor, 1999.
- Venema, H., *Injil untuk Semua Orang*, Jakarta: Yayasan Sosial Bina Kasih, 2006.
- Wahyudi, *Penggunaan Media Sosial sebagai sarana Gerakan Sosial*, Yogyakarta: Bildung, 2021.
- Yanuarita, Intan, Wiranto, *Mengenal Media Sosial agar tidak menyesal*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018.

JURNAL

- Al Jawy, Andillah Yafi dan Ahmad Mukhlason, “Jejaring Sosial dan Dampak bagi Penggunaanya”, dalam *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, (2011), 1-7.
- Cahyono, Anang Sugeng, “Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, dalam *Jurnal Publiciana*, Vol. 9, No. 1, (2016), 140-157.
- Imran, Hasyim Ali, “Pola Penggunaan Media Sosial”, dalam *Jurnal Studi Sosial dan Media*. Vol.17, No 1, (2013), 1-25.
- Muti, Novi Yona Sidratul dan Dwi Arsil Syaifuddin, “Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan”, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (2020), 1799-1805.
- Novianti, E, A. Rahmat (eds.), “Produksi Media Komunikasi dan Publikasi sebagai upaya Penyediaan Informasi di SMA Negeri 1 Katapang”, dalam *Jurnal aplikasi Ipteks untuk masyarakat*, Vol. 3, No. 1, (2014), 36-39.
- Purbo Hastuti, Arum Wahyuni, “Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi”, dalam *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol. 12, No. 2, (2017), 212-231.
- Puwartma, Matheus, “Internet dan Pewartaan dalam Pesan Paus untuk Hari Komunikasi Sedunia 2002-2016”, dalam *Jurnal Orientasi Baru*, Vol.25, No. 1, (2016), 57-74.
- Suyati, “Dampak Media Sosial terhadap konflik di masyarakat”, dalam *Jurnal PETIK*, Vol. 7, No. 1, (2021), 30-36.

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

- Naif, Oktovianus, *Bahan Kuliah Katekese* (File Doc.), Kupang: Fakultas Filsafat UNWIRA, 2021

INTERNET

- Castellano, Daniel J., *Commentary on Inter Inter Mirifica* dalam www.arcaneknowledge.org.
- Dharsono, J, A., *Pemahaman tentang Kerasulan Awam*, dalam www.marinusyohanes.org.
- Heru., *17 Fungsi Media Sosial*, dalam [Https://Pakarsosial.Com](https://Pakarsosial.Com).
- Melati, Setia., *Pengertian Media Sosial: Fungsi, Jenis dan berbagai Jenisnya*, dalam [Https://Www.Linovhr.Com](https://Www.Linovhr.Com)
- Pentin, Edward., *Inter Mirifica and The Changing Word Of Communication*, dalam www.Ncregister.com

Purnama, Novy., *Dampak Perkembangan Teknologi Sosial terhadap Kehidupan Sosial Budaya*, dalam <https://Media.Neliti.Com>

Renitasari., *Dampak negatif penggunaan Media Sosial dalam kehidupan sehari-hari*, dalam <https://Kominfo.Bengkulukota.Go.Id>

CURICULUM VITAE

Nama : Yohanes Mario Vianey Sakti Seran

Tempat, Tanggal Lahir : Noelbaki, 01 Oktober 1998

Nama Ayah : Yakobus Seran

Nama Ibu : Ursula Siba Nahak

Saudara Kandung : Melkianus Seran

Petrus Kanisius Seran

Pendidikan Formal : SDK Santo Yoseph Noelbaki (2004-2010)

SMPK Santa Theresia Kupang (2010-2013)

SMA Seminari Santo Rafael Oepoi-Kupang (2013-2017)

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2018-2022)

Pendidikan Khusus : Seminari Menengah Santo Rafael Oepoi-Kupang (2013-2017)

Seminari Tinggi TOR Lo'o Damian Nela-Atambua (2017-2018)

Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang (2018- Sekarang)